

Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu di MI/SD

Umi Bariyah

MI Negeri 1 Kulon Progo

E-mail: umi.bariyah@gmail.com

Abstrak

Artikel ini akan membahas secara singkat tentang desain perencanaan pembelajaran. Proses pembelajaran pada kelas-kelas awal SD harus memerhatikan karakteristik anak yang akan menghayati pengalaman belajar sebagai satu kesatuan yang utuh. Pengemasan pembelajaran harus dirancang secara tepat karena akan berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman belajar anak. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual baik di dalam maupun antarmata pelajaran, akan memberi peluang bagi terjadinya pembelajaran yang efektif dan lebih bermakna. Model pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Pembelajaran tematik berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya siswa dan secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan. Model ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah yang kompleks di lingkungan sekitarnya dengan pandangan yang utuh. Sehingga siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai dan menggunakan informasi yang ada di sekitarnya secara lebih bermakna.

Kata Kunci: *Pembelajaran Tematik, RPP*

Pendahuluan

Salah satu tugas utama seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bersama siswa adalah menyusun rencana pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas pembelajaran, guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa pada pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sebuah *planning* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Proses pembelajaran adalah aktivitas terencana yang disusun oleh guru agar siswa mampu belajar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa apabila seorang guru akan melaksanakan proses pembelajaran, maka terlebih dahulu guru harus menyusun sebuah rencana pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa menuju pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Seorang guru dituntut untuk mampu menyusun dan merumuskan rencana pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran dapat terkonsep dengan baik. Perencanaan pembelajaran yang baik akan mengantarkan proses pembelajaran yang baik pula, sehingga hasil akhir pembelajaran juga baik.

Konsep Pembelajaran Tematik Terpadu

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan menerjemahkan kurikulum sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Perencanaan program pembelajaran dapat berupa perencanaan untuk kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan, bahkan rancangan untuk kegiatan tahunan sesuai dengan tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Dengan demikian isinya bisa terdiri

dari tujuan khusus yang spesifik, prosedur kegiatan belajar mengajar, materi pelajaran, waktu yang diperlukan, sampai pada evaluasi yang akan digunakan.

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, melainkan juga sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Dengan kata lain, dalam proses belajar mengajar siswa dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa. Perencanaan pembelajaran adalah suatu cara yang memuaskan disertai dengan langkah-langkah antisipatif untuk membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa.

Perencanaan pembelajaran sekurang-kurangnya mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan. Perencanaan bermanfaat untuk acuan atau gambaran atau cetak biru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik kepada siswa. Semua yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sudah harus tergambar dalam rencana tersebut; sehingga memberikan detail apa saja yang akan dilakukan, apa saja yang akan dibawa, apa saja yang akan diberikan guru untuk menciptakan kondisi lingkungan yang mampu membuat siswa belajar. Maka bisa pula dikatakan, adanya perencanaan pembelajaran yang memuaskan sama artinya 50% proses pembelajaran telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Komponen-Komponen Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar Proses Pendidikan dasar dan menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Kedua elemen dalam perencanaan pembelajaran tersebut lebih lanjut dijabarkan dalam permendikbud No 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses sebagai berikut:

Silabus, dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen-komponen dalam RPP tematik terpadu meliputi: a) identitas RPP, merupakan data yang menyajikan informasi tentang nama sekolah/madrasah, tema/sub tema, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu; b) kompetensi Inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skill* dan *soft skill*. Khusus untuk kompetensi sikap dipecah menjadi dua, yaitu kompetensi spiritual dan kompetensi sikap social. Kompetensi inti ini dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu KI-1 adalah Kompetensi Inti Sikap Spiritual, KI-2 adalah Kompetensi Inti Sikap social, KI-3 adalah Kompetensi Inti Pengetahuan, KI-4 adalah Kompetensi Inti Keterampilan sebagai penerapan pengetahuan; c) kompetensi dasar dan indikator. Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang

pendidikan tertentu; d) tujuan pembelajaran, dirumuskan berdasar KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan; e) materi pembelajaran, adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan atau materi pelajaran (*learning material*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pelajaran (*subject-centered teaching*), materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran; f) metode pembelajaran, adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal; g) alat dan sumber pembelajaran. Alat peraga pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan oleh siswa untuk; pertama, membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya; kedua, mengilustrasikan dan memantapkan pesan dan informasi dan ketiga, menghilangkan ketegangan dan hambatan dan rasa malas siswa. Penggunaan alat peraga sangat dibutuhkan terutama untuk menjelaskan konsep atau materi yang abstrak. Sumber belajar pada dasarnya adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan/situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Jadi yang dimaksud sumber belajar adalah sesuatu yang menimbulkan proses belajar dan contoh dari sumber belajar antara lain; buku paket, modul, LKS, museum dan pasar; h) Langkah-langkah pembelajaran, dilakukan melalui 3 tahapan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Menurut Abdul Majid, langkah-langkah pembelajaran adalah suatu komponen yang wajib dicantumkan dalam RPP pada setiap pertemuan yang pada dasarnya memuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, dan masing-masing disertai alokasi waktu yang dibutuhkan. Seluruh rangkaian tersebut disusun berdasarkan karakteristik model pembelajaran yang dipilih dan menggunakan sintaks yang sesuai dengan modelnya; i) alokasi waktu. Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD; j) penilaian, menurut Miller (2009) adalah bahwa penilaian sebagai istilah umum yang berisi seluruh prosedur untuk mendapatkan informasi tentang status belajar siswa dan membuat keputusan berdasarkan perkembangan belajar siswa; dan k) pengesahan, berarti proses, cara, perbuatan mengesahkan; pengakuan berdasar hukum, peresmian; membenaran. Dalam kaitannya dengan makna pengesahan RPP disini lebih ditujukan kepada proses, cara, perbuatan mengesahkan dan sekaligus peresmian bahwa sebuah dokumen RPP yang dibuat oleh guru telah disupervisi oleh kepala sekolah dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Inilah legalitas yang dimaksud dalam penyusunan RPP.

Alur/Langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Langkah-langkah perencanaan pembelajaran tematik menurut Trianto meliputi: 1) menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan; 2) memiliki kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator; 3) menentukan sub-keterampilan yang dipadukan; 4) merumuskan indikator hasil belajar; dan 5) menentukan langkah-langkah pembelajaran. Secara lebih jelas langkah-langkah pembelajaran meliputi: a) penetapan mata pelajaran yang akan dipadukan; b) pelajari KD pada kelas dan semester; c) pelajari hasil belajar dan indikator hasil belajar dalam setiap mata pelajaran; d) pilih dan tetapkan tema pemersatu; e) buatlah peta keterhubungan KD setiap mata pelajaran dengan tema pemersatu; f) susun silabus

pembelajaran dengan mengaitkan topic dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran; dan g) susun satuan pembelajaran (RPP) tematik

Prosedur Evaluasi dalam Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Penilaian dalam pembelajaran merupakan suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh siswa melalui program kegiatan belajar mengajar. Beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun komponen penilaian; 1) Menempatkan komponen penilaian setelah komponen langkah-langkah pembelajaran dalam RPP; 2) Menyusun sub komponen penilaian yang meliputi 3 hal yaitu teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen penilaian. Untuk mengevaluasi sudah benar atau belum teknik penilaian yang kita gunakan, maka kita dapat menggunakan panduan sebagai berikut, pertama, perhatikan indikator yang akan diukur tingkat pencapaiannya dan tentukan jenis kompetensi yang akan dinilai, kedua, menentukan teknik penilaian yang sesuai atau tepat untuk masing-masing jenis kompetensi yang akan dinilai; dan 3) Jika instrumen penilaian terlalu panjang, maka instrumen penilaian dapat dilampirkan. Instrumen penilaian cukup menjadi bagian dari lampiran RPP Tematik Terpadu sebagaimana dalam penempatan materi ataupun media pembelajaran.

Simpulan

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan menerjemahkan kurikulum sekolah ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang meliputi perencanaan untuk kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan, bahkan rancangan untuk kegiatan tahunan sesuai dengan tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Perencanaan pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis bagi pembelajaran, yaitu: fungsi kreatif fungsi inovatif, fungsi selektif, fungsi komunikatif, fungsi prediktif, fungsi akurasi, fungsi pencapaian tujuan, fungsi kontrol. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Langkah-langkah perencanaan pembelajaran tematik meliputi: menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan; memiliki kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator; menentukan sub-keterampilan yang dipadukan; merumuskan indikator hasil belajar; dan menentukan langkah-langkah pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Agung Persada Press.
- Fatah Syukur N.C., 2008. *Teknologi Pendidikan*, Semarang; Rasail Media Group.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung; Rosdakarya.
- Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu, Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Cet. I, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Pratik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. III, Jakarta: Bumi Aksara.